

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri 4.0, salah satu usaha yang sedang berkembang adalah industri yang bergerak pada bidang jasa perbaikan mesin industri dan otomotif. Pada kondisi teknologi yang sudah berkembang seperti sekarang, mesin dengan teknologi tinggi sering digunakan sebagai salah satu pengganti dari kinerja manusia dalam memproduksi suatu bahan, mulai dari bahan yang mentah sampai menjadi bahan siap pakai (Hadiwiyanti & Martotenoyo, 2018). Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa perbaikan mesin industri biasanya akan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan manufaktur lainnya. Perbaikan berkala dilakukan agar sebuah mesin industri dapat berjalan dengan baik dan mengurangi terjadinya kerusakan yang tidak diinginkan.

Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa perbaikan mesin ini memiliki kerja sama dengan lebih dari satu *supplier* sebagai pemasok bahan baku yang dibutuhkan dalam perbaikan mesin. Diharapkan dengan adanya lebih dari satu *supplier*, nantinya akan didapatkan suatu perbandingan kinerja pada pihak *supplier* yang berbeda-beda. Dalam hal pemilihan *supplier* dengan jumlah yang lebih dari satu dapat menyebabkan pihak manajemen perusahaan akan menjadi sedikit kebingungan dalam menentukan *supplier* mana saja yang lebih baik dalam hal menyediakan stok bahan baku kepada perusahaan (Dwiwana et al., 2017). Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan jasa perbaikan mesin seperti keterlambatan dalam pengiriman bahan baku dan kualitas bahan baku yang tidak sesuai dengan standart perusahaan. Oleh karena itu, seleksi *supplier* dibutuhkan untuk mencapai suatu hasil yang maksimal dalam perbaikan mesin.

Pemilihan *supplier* merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan dan akan menjadi proses yang panjang, adanya kerja sama dengan beberapa *supplier* yang menyediakan bahan berkualitas akan berdampak baik dengan apa yang dihasilkan

(Rimantho et al., 2017). *Supplier* merupakan salah satu faktor penunjang dari kelancaran proses produksi yang dimiliki oleh perusahaan, didasari dari fungsi yang dimiliki oleh *supplier* yaitu sebagai pemasok bahan baku atau barang kebutuhan perusahaan (Cahyadi & Muzaqin, 2019). Pemilihan *supplier* yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan adanya suatu analisis dan melakukan evaluasi dalam memilih *supplier* dapat mengetahui bahwa bahan baku dan pengadaannya sesuai dengan standart yang ditentukan perusahaan, agar proses produksi mesin juga dapat terencana dengan baik.

PT Intidaya Dinamika Sejati merupakan perusahaan jasa perbaikan mesin yang berlokasi di Jember, Jawa Timur dan bergerak di bidang distribusi *pedrogil*, *roots blowed* dan *becker vacuum pump* resmi, serta juga menjadi konsultan teknis jasa servis untuk berbagai produk. Pemilihan *supplier* bahan baku pada perusahaan sangat memperhatikan kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan perbaikan mesin. Adanya kerja sama dengan beberapa perusahaan dalam pemilihan stok bahan baku yang berkualitas sering menjadi konsen utama untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan perbaikan mesin, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari perusahaan-perusahaan yang sudah menjalin kerja sama dengan PT Intidaya Dinamika Sejati.

Penelitian ini ingin mengangkat permasalahan tentang bagaimana upaya pemilihan *supplier* bahan baku perbaikan mesin dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan *supplier* yang sesuai dan mencari rekanan jangka panjang. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dipilih karena metode ini mengkonversikan persepsi manusia yang sangat memahami permasalahan yang diajukan sebagai tujuan utamanya. AHP mengharuskan pengambil keputusan untuk memberikan penilaian pada pentingnya setiap kriteria dan kemudian menentukan preferensi untuk setiap alternatif keputusan mempertimbangkan semua kriteria (Lukmandono et al., 2019). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hal ini sangat menarik untuk diteliti agar pihak perusahaan dapat mengetahui *supplier* mana yang dijadikan prioritas untuk dijadikan kerja sama jangka panjang dan dengan adanya hal tersebut pihak management bisa menjadikan salah satu acuan dalam pemilihan *supplier* bahan

baku perbaikan mesin. Dalam melakukan pemilihan *supplier* yang ada pada perusahaan jasa perbaikan ini peneliti menggunakan metode *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP), dimana pada metode ini dilakukan pemilihan *supplier* dengan beberapa kriteria dan alternatif yang diterapkan hingga pihak perusahaan mendapat *feedback* serta bisa memudahkan dalam pemilihan *supplier* bahan baku perbaikan mesin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria – kriteria yang digunakan dalam pemilihan *Supplier* bahan baku besi pada Perusahaan perbaikan mesin di Jember?
2. Bagaimana cara memilih *Supplier* bahan baku besi yang optimal menggunakan metode AHP pada perusahaan jasa perbaikan mesin di Jember?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, adapun Batasan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan jasa perbaikan mesin di Jember.
2. Penelitian ini hanya mengukur mengenai pemilihan *Supplier* bahan baku besi yang sesuai dengan perusahaan jasa perbaikan mesin di Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga rumusan masalah, maka Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria – kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku besi pada jasa perbaikan mesin di Jember.
2. Mengetahui cara pemilihan *supplier* bahan baku besi yang optimal pada jasa perbaikan mesin di Jember dengan menggunakan metode AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pemilihan supplier dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5.2 Bagi Universitas

Sebagai bahan untuk evaluasi seberapa jauh kurikulum dalam sistem perkuliahan yang dapat diterapkan sesuai dengan penelitian yang sedang dikerjakan, selain itu penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Mengetahui seberapa efektif kegunaan dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan supplier bahan baku besi, sehingga dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan untuk evaluasi terkait pemilihan *supplier* pada perusahaan tersebut.